

**PENGAPLIKASIAN CETAK TINGGI
DALAM UPAYA MENCIPTAKAN KARYA KALIGRAFI ARAB
UNTUK EDUKASI ANAK-ANAK BERBASIS LINGKUNGAN HIDUP**

Sigit Purnomo Adi¹, I Gusti Ngurah Tri Marutama²

1, 2) Universitas Sebelas Maret Surakarta
sigitpurnomoadi@staff.uns.ac.id

Cetak tinggi bisa diaplikasikan ke pengkaryaan kaligrafi arab. Kaligrafi arab tidak hanya sekedar menggunakan teknik lukis di atas kanvas tetapi bisa menggunakan teknik cetak tinggi. Karya-karya kaligrafi arab dengan teknik cetak tinggi bisa menggunakan juga teknik kolase. Pemilihan kaligrafi arab dengan teknik cetak tinggi dikombinasikan kolase dapat mengedukasi para anak-anak. Keilmuan ini dapat mengedukasi secara religi dan penyelamatan lingkungan hidup. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengedukasi anak-anak mengenai religi dan lingkungan hidup dengan pengaplikasian teknik cetak tinggi untuk karya kaligrafi arab.

Penulisan artikel ilmiah ini menggunakan pendekatan EcoArt dan metodologi penciptaan seni Tri Cipta Karya. Metodologi penciptaan seni Tri Cipta Karya antara lain, perenungan, eksplorasi, pembentukan dan sajian/publikasi karya. Pendekatan EcoArt atau pendekatan yang berbasis dengan seni yang menghargai lingkungan hidup dalam setiap pengkaryanya.

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa kaligrafi arab dengan teknik cetak tinggi dan kolase lebih menarik, kreatif dan inovatif serta berwawasan lingkungan.

Diharapkan hasil pengabdian ini akan memberikan dampak positif terhadap seniman, desainer, produsen, dan pelaku usaha sebagai pengetahuan dan edukasi untuk menerapkan pendekatan EcoArt dalam menjaga lingkungan hidup.

Kata Kunci: Pengaplikasian, Kaligrafi Arab, EcoArt, Cetak Tinggi.

ABSTRACT

Relief printing can be applied to Arabic calligraphy works. Arabic calligraphy does not only use painting techniques on canvas but can also use advanced printing techniques. Arabic calligraphy works with relief printing techniques can also use collage techniques. The choice of Arabic calligraphy with relief printing techniques combined with collage can educate children. This knowledge can educate religiously and save the environment. The aim of this service is to educate children about religion and the environment by applying advanced printing techniques for Arabic calligraphy works.

Writing this scientific article uses the EcoArt approach and the Tri Cipta Karya art creation methodology. Tri Cipta Karya's art creation methodology includes contemplation, exploration, formation and presentation/publication of works. EcoArt approach or an art-based approach that respects the environment in every creation.

The results of this service show that Arabic calligraphy using advanced printing and collage techniques is more attractive, creative and innovative and environmentally friendly.

It is hoped that the results of this service will have a positive impact on artists, designers, producers and business people as knowledge and education to apply the EcoArt approach in protecting the environment.

Keywords: Application, Arabic Calligraphy, EcoArt, Relief Print.

PENDAHULUAN

Seni kaligrafi arab merupakan penggabungan antara seni rupa dan seni yang berakar pada religi. Seni kaligrafi terutama kaligrafi arab berkembang pesat di Indonesia, selain sebagai media ekspresi juga sebagai media dakwah. Seni kaligrafi arab berkembang dari SD hingga perguruan tinggi (Abubakar, 1991), (Gusmian, 2003), (AR, 2022).

Kaligrafi arab apabila dipelajari secara mendalam akan menjadi menarik, karena berbagai jenis huruf atau khat ada. Dan sekarang muncul kaligrafi kontemporer yang tidak hanya terpaku pada khat atau aturan dari penulisan baku kaligrafi akan tetapi kaligrafi kontemporer dapat melukis *background* secara lebih imajinatif dan biasanya pada karya kaligrafi kontemporer lebih ke arah gaya surealisme (Mansyah et al., 2020), (Soleh, 1970).

Selain berbicara atau mempermasalahkan seni kaligrafi yang sangat pesat berkembang ternyata di Indonesia, mulai muncul berbagai macam masalah, satu diantaranya adalah masalah lingkungan hidup. Kerusakan lingkungan mulai merajalela, plastik kian menggunung, polusi udara kian membahana sehingga kondisi lingkungan hidup tidak baik-baik saja. (Adi et al., 2021), (Tobroni & Gayatri, 2018). Terus apa hubungannya atau korelasinya antara seni kaligrafi dengan kerusakan lingkungan, ternyata ada. Ketika seseorang mempelajari seni kaligrafi secara otomatis akan belajar tentang keindahan dalam membuat karya dan tentunya akan peduli dengan keindahan alam. Hal ini wajib diterapkan pada anak-anak atau remaja agar tumbuh rasa cinta lingkungan hidup. Untuk penerapannya bisa menggunakan workshop yang menarik, yaitu penciptaan kaligrafi dengan teknik cetak tinggi eksploratif agar di dalam berkarya lebih kreatif dan inovatif, tidak monoton hanya media lukis saja.



Gambar 1. Contoh karya menggunakan stencil print.
Sumber: Sigit Purnomo Adi, 2024.



Gambar 2. Contoh Lukisan Kaligrafi.
Sumber: Sigit Purnomo Adi, 2024.



Gambar 3. Contoh Lukisan Kaligrafi.
Sumber: Sigit Purnomo Adi, 2024.

Dua foto pada halaman sebelumnya contoh lukisan kaligrafi yang tekniknya lukis dengan media cat akrilik di atas kanvas terlihat sangat elegan dan menarik. Apabila ilmu tentang menciptakan karya kaligrafi tersebut ditularkan ke anak-anak remaja walaupun dengan teknik yang lain, sangat menarik dan mendidik sekali (Adi, 2020),(Marutama et al., 2018), (Adi, 2022).

Melihat betapa pentingnya pengabdian ini bagi anak-anak remaja, maka penulis membuat workshop mengenai seni kaligrafi dengan teknik cetak tinggi eksploratif berbasis lingkungan hidup. Diharapkan hasil pengabdian ini akan memberikan dampak positif terhadap seniman, desainer, produsen, dan pelaku usaha sebagai pengetahuan dan edukasi untuk menerapkan pendekatan *EcoArt* dalam menjaga lingkungan hidup.

METODOLOGI

Tri Cipta Karya merupakan metode yang dibangun untuk menciptakan karya atau menciptakan karya-karya seni terapan atau desain dan untuk urutannya : 1. merenungkan bisa juga dengan cara berdoa, puasa atau kontemplasi dengan meditasi atau bisa berkunjung ke pameran, galeri atau metode lainnya, 2. Melakukan eksperimen dengan berbagai bahan, media dan teknik, misalnya dari bahan kertas bekas, plastik, daun-daun bekas dll, media bisa menggunakan media/ teknik konvensional dan digital 3. Pembentukan dan sajian/ publikasi karya adalah finalisasi karya dan untuk sajian/ publikasi, bagaimana menyajikan karyanya misalnya pameran online atau luring.



Gambar 4. Proses eksperimen tim workshop.
Sumber: Sigit Purnomo Adi, 2024.

PEMBAHASAN

Karya kaligrafi arab berbasis teknik cetak tinggi eksploratif ramah lingkungan dalam workshop ini memang berbeda. Workshop tersebut dilakukan di SMP Muhammadiyah 9 Karanganyar, karena sekolah tersebut berbasis agama dan kesenian Islami. Penanaman edukasi terhadap siswa-siswa di SMP Muhammadiyah 9 Karanganyar sudah sangat pas. Workshop yang didahului dengan pengenalan mengenai teori Seni Kaligrafi Arab dari konvensional hingga kontemporer dan berbagai teknik serta media.



Gambar 5. Proses pembelajaran teori seni kaligrafi arab baik teknis dan media.
Sumber: Sigit Purnomo Adi, 2024.



Gambar 6. Proses pembelajaran teori seni kaligrafi arab baik teknis dan media.
Sumber: Sigit Purnomo Adi, 2024.

Setelah diadakan penjelasan mengenai teori seni kaligrafi kepada para peserta selanjutnya diadakan persiapan untuk workshop yang didahului menyiapkan bahan, media dan alat. Setelah itu baru proses eksekusi yang tentunya dibantu oleh para tutor dari dosen dan para mahasiswa-mahasiswa.



Gambar 7. Mempersiapkan bahan dari daun-daun untuk dijadikan media print.
Sumber: Sigit Purnomo Adi, 2024.

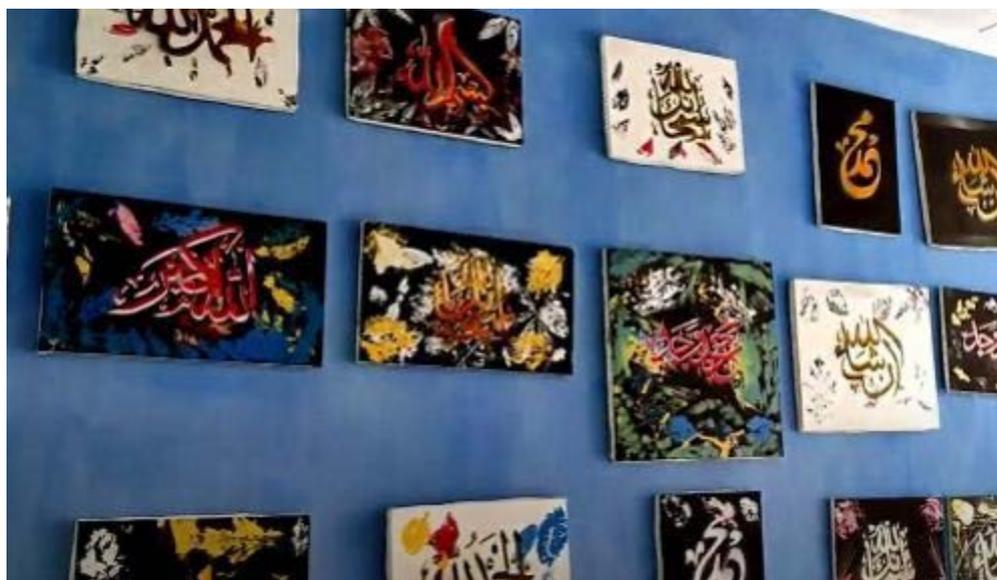


Gambar 8. Mempersiapkan bahan dari daun-daun untuk dijadikan media print.
Sumber: Sigit Purnomo Adi, 2024.

Proses selanjutnya pembentukan karya dan kemudian pameran atau sajian yang dipamerkan di dinding sekolah. Pemilihan ruang pameran di dinding sekolah sebagai edukasi para siswa dan Masyarakat umum yang datang pada pameran tersebut. Bahwa kaligrafi arab berbasis cetak tinggi eksploratif (stencil print, kolase, leaf print) ramah lingkungan bisa menjadi sarana edukasi cinta lingkungan hidup dan religi.



Gambar 9. Proses Workshop.
Sumber: Sigit Purnomo Adi, 2024.



Gambar 10. Pameran Kaligrafi hasil dari Workshop.
Sumber: Sigit Purnomo Adi, 2024.

KESIMPULAN

Seni kaligrafi arab merupakan penggabungan antara seni rupa dan seni yang berakar pada religi. Seni kaligrafi terutama kaligrafi arab berkembang pesat di Indonesia, selain sebagai media ekspresi juga sebagai media dakwah. Seni kaligrafi arab berkembang dari SD hingga perguruan tinggi. Penulisan artikel ilmiah ini menggunakan pendekatan EcoArt dan metodologi penciptaan seni Tri Cipta Karya. Pendekatan EcoArt atau pendekatan yang berbasis dengan seni yang menghargai lingkungan hidup dalam setiap pengkaryanya.

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa kaligrafi arab dengan teknik cetak tinggi dan kolase lebih menarik, kreatif dan inovatif serta berwawasan lingkungan. Diharapkan hasil pengabdian ini akan memberikan dampak positif terhadap seniman, desainer, produsen, dan pelaku usaha sebagai pengetahuan dan edukasi untuk menerapkan pendekatan EcoArt dalam menjaga lingkungan hidup.

REFERENSI

- Abubakar, H. (1991). Sekilas Tentang Asal-Usul Huruf Arab Dan Seni Kaligrafi Di Indonesia. *Humaniora*, 2.
- Adi, S. P. (2020). *Cetak Tinggi dan Pengaplikasiaanya*. UNS Press.
- Adi, S. P. (2022). *Cetak Sablon dalam Karya Seni Grafis* (B. Nofianto (ed.)). Ideas Publishing.
- Adi, S. P., Sukerta, P. M., Marianto, M. D., Hadi, S., Sebelas, U., & Surakarta, M. (2021). *EARTH ' S CREATION STIMULUS : CREATION OF GRAPHIC*. 2(1), 33–41. <https://doi.org/10.33153/artistic.v2i1.3634>
- AR, H. D. S. (2022). *Seni Kaligrafi Islam*. Amzah.
- Gusmian, I. (2003). Kaligrafi Islam: Dari nalar seni hingga simbolisme spiritual. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 41(1), 108–132.
- Mansyah, K., Sulaiman, S., & Nursyirwan, N. (2020). SENI KALIGRAFI ARAB DALAM EKSPRESI PINTO ACEH. *Melayu Arts and Performance Journal*, 3(1), 27–36.
- Marutama, I. G. N. T., Adi, S. S., Wulandari, E., & Herlambang, R. W. (2018). Tri Pramana As Visual Communication Design Approach. *3rd International Conference on Creative Media, Design and Technology (REKA 2018)*, 329–332.
- Soleh, A. (1970). Kebijakan Perguruan Tinggi Negeri Yogyakarta Terhadap Penyandang Disabilitas. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.14421/jpi.2014.31.1-30>
- Tobroni, M. I., & Gayatri, D. (2018). Pemanfaatan Hasil Limbah Kertas Pada Tugas Mata Kuliah Praktik Desain Komunikasi Visual Universitas Bina Nusantara. *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa Dan Desain*, 3(2), 175. <https://doi.org/10.25105/jdd.v3i2.3603>